

TINGKAT PEMAHAMAN GURU PJOK SMA NEGERI SE-KOTA YOGYAKARTA TERHADAP PERMAINAN *SOFTBALL*

LEVEL OF UNDERSTANDING OF PJOK TEACHER OF STATE SENIOR HIGH SCHOOL IN YOGYAKARTA ON *SOFTBALL* GAME

Oleh: Abdul Hamid, pjkr, fik, uny
hamidabd43@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman guru PJOK SMA Negeri se-Kota Yogyakarta terhadap permainan *softball*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan survey yaitu memberikan instrument penelitian berupa tes dalam bentuk soal yang diisi oleh responden. Populasi penelitian adalah seluruh guru PJOK SMA Negeri se-Kota Yogyakarta. Instrumen sebelumnya telah diujicobakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal tes, daya pembeda tiap butir soal tes, validitas dan pembuktian realibilitas. Dari 40 butir soal tes yang diuji cobakan terdapat 6 butir tes dinyatakan gugur/ tidak valid dan pembuktian realibilitas instrument telah memenuhi syarat, karena setelah dilakukan pengujian realibitas dengan menggunakan rumus "korelasi *product moment*" diperoleh hasil 0,883. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode tes yang menggunakan skala *Gutman* dengan interval 0-1, dengan alternatif jawaban "BENAR" dan "SALAH". Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan presentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman guru PJOK SMA Negeri se-Kota Yogyakarta terhadap permainan *softball* adalah sebagai berikut: berada pada kategori "sangattinggi" sebesar 25% (4 guru), kategori "tinggi" sebesar 25% (4 guru), kategori "sedang" sebesar 25% (4 guru), kategori "rendah" sebesar 6.25% (1 guru), dan pada kategori "sangat rendah" sebesar 18.75% (3 guru).

Kata kunci: tingkatpemahaman, guru PJOK, permainan softball.

ABSTRACT

The research aims at investigating the level of understanding of PJOK (Physical Education, Sport, and Health) teachers in SMA Negeri(State Senior High School) throughout Yogyakarta City on softball game.

This research was descriptivequantitative. The method used by the researcher in this research was by survey with giving the research instrument in the form of test consisting of questions filled by the respondents. The research population was all PJOK teachers in SMA Negeri in Yogyakarta City. The previous instruments had been tested in order to determine the level of difficulty of test items, the differentiating value of each item of test, validity and verification of reliability. From 40 test items tested, there were 6 test items consideredinvalid and the instrument reliability verification fulfilled the requirement, because after the test of reliability by using "product moment correlation" formula was obtained result 0.883. The data collection technique in this research was test method using Gutman scale with interval 0-1, with "TRUE" and "WRONG" alternative answer. The data analysis technique was using descriptive quantitativewith percentage.

The research results indicate that the level of understanding of PJOK teachers in SMA Negeri of the Yogyakarta City on softball game is as follows: in the "very high" category 25% (4 teachers), in the "high" category 25% (4 teachers), in the "medium" category% (4 teachers), in the "low" category 6.25% (1 teacher), and in the "very low" category 18.75% (3 teachers).

Keywords: level of understanding, PJOK teacher, softball game

PENDAHULUAN

Olahraga *softball* di Indonesia khususnya di Yogyakarta masih belum terlalu populer jika dibandingkan dengan olahraga lain seperti bola voli dan bulutangkis. Kepopuleran olahraga *softball* di Yogyakarta hanya terdapat dikalangan mahasiswa yang mengikuti kegiatan UKM olahraga *softball* itu sendiri, yaitu antara lain: UNY, UGM, UPN, dan UII. Untuk dikalangan pelajar D.I. Yogyakarta masih kurang populer hal tersebut dilihat salah satunya dari partisipasi Sekolah Menengah Atas dalam mengikuti kejuaraan Invitasi *Softball* Putra antar SMA se-DIY 2016 yang belangsung di lapangan *Softball* UNY pada tanggal 9 dan 16 Oktober 2016. Kejuaraan tersebut hanya diikuti oleh empat sekolah yaitu: SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, SMA N 1 Wates, SMA N 1 Lendah, dan SMA N 1 Pengasih.

Permainan *softball* adalah salah satu dari materi pembelajaran PJOK yang masuk dalam silabus kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PJOK. *Softball* juga bisa disebut sebagai *Indoor-Baseball*, termasuk olahraga beregu yang dapat dikelompokkan kedalam permainan bola pukul. Sekilas permainan ini mirip permainan bola rounders, tetapi dalam permainan *softball* benar-benar membutuhkan ketangkasan dan menguras banyak pikiran (Agus Mukholid, 2004: 58). Olahraga *softball* dimainkan dalam 7 *Inning* yaitu masing-masing tim atau regu mendapat giliran 7 kali menjadi tim atau regu pemukul (*offence*) dan 7 kali menjadi tim atau regu jaga (*deffence*). Tim atau regu pemukul menjadi tim atau regu jaga

Tingkat Pemahaman Guru (Abdul Hamid)

apabila telah terjadi 3 kali mati, sehingga regu jaga menjadi regu pemukul. Skor atau poin didapat apabila seorang pemukul, baik itu dari pukulannya sendiri maupun temannya telah melewati atau menyentuh dari *base* pertama, kedua, ketiga dan *home base* tersebut sebelum terjadi 3 mati maka diperoleh skor atau poin satu.

Terkait dengan hal ini, dalam hal permainan *softball* guru dituntut untuk memahami permainan *softball*, penerapan peraturan-peraturan dalam bermain *softball* dan hal lainnya yang kemudian harus dikuasai oleh seorang guru PJOK. Pemahaman (*comprehension*) merupakan suatu kemampuan ini umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Guru dituntut memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkannya dengan hal-hal lain (Daryanto, 2008: 106). Pemahaman seseorang dapat dilihat dari kemampuannya mengetahui dan mengingat apa yang pernah dialami atau didapat sebelumnya. Kemampuan seseorang dapat tercermin jika seorang tersebut dapat mengingat kembali apa-apa yang telah diketahui sebelumnya.

Seorang guru PJOK dapat dikatakan telah memahami sesuatu (permainan *softball*) jika guru PJOK tersebut mampu menguasai arti dan maknanya untuk disampaikan dengan bahasa dan kata-katanya sendiri. Dalam pemahaman setiap orang memiliki tingkatan yang berbeda satu sama lainnya. Adapaun tingkatan dalam pemahman itu dibedakan menjadi tiga kategori berdasarkan pendapat

Nana Sudjana (2013: 24), yaitu tingkat terendah (menerjemahkan), tingkat kedua (menafsirkan), dan tingkat ketiga (ekstrapolasi). Dan juga ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dari pemahaman seseorang yaitu seperti: psikologi, budaya, lingkungan, serta pengalaman dari seseorang itu sendiri. Dari pengertian tersebut, faktor dari seorang guru dapat dikatakan memahami permainan *softball* jika mampu mengetahui dari peraturan-peraturan permainan *softball*, mengetahui sarana dan prasarana yang digunakan dalam permainan *softball*, dapat melakukan atau memberikan contoh gerakan-gerakan dasar dalam teknik bermain *softball*, serta mengetahui taktik dalam permainan *softball*. Faktor selanjutnya yang dapat menyatakan bahwa seorang guru PJOK memahami *softball* yaitu ketika dapat menafsirkan makna permainan *softball* dengan bahasa dan kata-katanya sendiri.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan presentase. Berdasarkan pendapat Ali Maksum (2012: 68), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena, atau peristiwa tertentu dengan mengumpulkan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi, atau variabel tertentu. Metode yang digunakan dalam

Tingkat Pemahaman Guru (Abdul Hamid)

penelitian ini adalah survei dengan menggunakan instrumen penelitian berupa tes dengan soal. Survei adalah suatu aktivitas yang memperhatikan suatu obyek dalam penelitian dengan mengamati (Suharsimi Arikunto, 2006: 108).

Waktu Penelitian

Penelitian mulai dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2017 sampai dengan tanggal 30 Maret 2018.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah guru PJOK di 11 SMA Negeri se-Kota Yogyakarta. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu diambil dengan dengan cara *Proporsional Random Sampling*. Berdasarkan pendapat Arikunto (2006: 98) bahwa *Proportional Random Sampling* yaitu dalam menentukan sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 orang.

Instrumen dan Teknik Pengambilan

Data

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik berbentuk tes dengan soal. Berdasarkan dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang cocok dan relevan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Dengan menggunakan metode survei tes ini kemudian dapat diketahui tingkat pemahaman guru PJOK SMA Negeri se-Kota Yogyakarta terhadap permainan *softball*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif menggunakan persentase. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2013: 147), statistik

Tingkat Pemahaman Guru (Abdul Hamid)

deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari obyek yang telah diteliti sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Untuk mempermudah pengklasifikasian data penelitian ini, digunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) karena penilaian responden dikaitkan dengan alat yang sama akan dibuat dalam 5 kategori. Kategori-kategori tersebut adalah sebagai berikut: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut di bawah ini adalah pengkategorian dari acuan 5 acuan batas norma, yaitu sebagai berikut

Tabel 1. Norma Batas Pengkategorian Nilai

Rumus Kategori	Kategori
$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD < X < 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$	Rendah
$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Sumber: Saifuddin Azwar (2011: 108)

Keterangan:

X = Skor

M = Mean Hitung

SD = Standar Deviasi Hitung

Setelah diketahui besarnya tingkat pemahaman guru PJOK SMA Negeri se-Kota

Yogyakarta terhadap Permainan *Softball* yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah, maka akan dapat ditentukan besar presentase dari setiap

kategori penilaian tersebut. Berdasarkan pendapat Syarifudin (2010: 112), cara mengubah skor/nilai kedalam bentuk presentase adalah menggunakan rumus berikut:

$$\% = \frac{\sum X}{\sum Maks} \times 100$$

Keterangan:

% = Presentase

$\sum X$ = skor X hitung

$\sum Maks$ = skor maksimal ideal

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari total butir soal yang berjumlah 40 pernyataan yang merupakan soal dengan model tertutup dengan alternative jawaban “Benar (B)” dan “Salah”. Seluruh pernyataan merupakan pernyataan positif dan negative. Selajutnya persekoran untuk pernyataan positif (B) diberi skor 1 dan (S) diberi skorr 1. Dan untuk pernyataan negatif diberi (B) 0 dan (S)

1. Kemudian setelah dilakukan uji coba dari

Tingkat Pemahaman Guru (Abdul Hamid)

total 40 butir soal pernyataan digugurkan 6 butir soal kareana saat uji validitas dan realibilitas tidak valid. Dalam penelitian ini total menggunakan 34 butir soal. Dari 34 butir soal tersebut dapat diketahui nilai terendah yaitu 0 dan nilai tertinggi adalah 34.

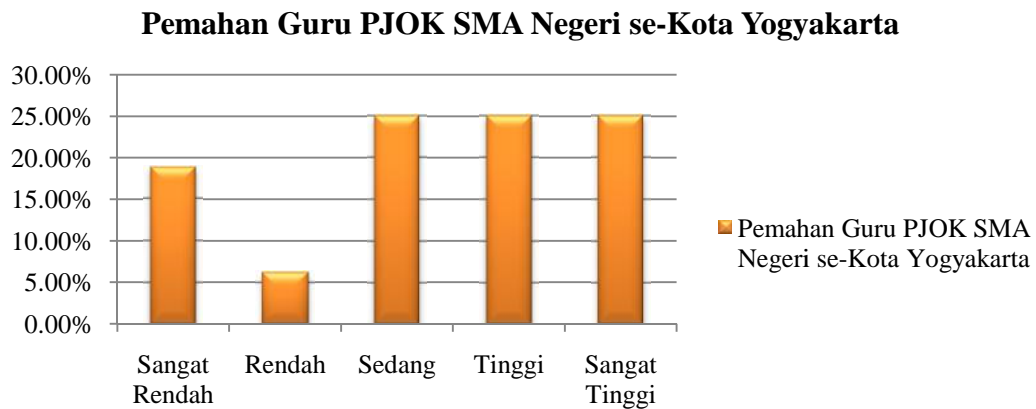
Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis denegan menggunakan teknik analisis deskriptif kuntitatif dengan presentase menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2007*. Dari data analisis tingkat pemahaman guru PJOK SMA Negeri se-Kota Yogyakarta terhadap permainan *softball* adalah ssebagai berikut: *sum*= 377; skor maksimal= 28; skor minimal= 18; rata-rata (*mean*)= 23,66; dan *standar deviasi* (SD) = 1,67.

Apabila ditampilkan dalam bantuk distribusi frekuensi, maka data tingkat pemahaman guru PJOK SMA Negeri se-Kota Yogyakarta terhadap permainan *softball* adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Norma Penilaian Tingkat Pemahaman Guru PJOK SMA Negeri se-Kota Yogyakarta Terhadap Permainan *Softball*

INTERVAL SKOR	KATEGORI	FREKUENSI (Guru)	PRESENTASE (%)
X ≥ 26	SANGAT TINGGI	4	25
24.40 < X < 26	TINGGI	4	25
22.73 < X < 24.40	SEDANG	4	25
21.06 < X < 22.73	RENDAH	1	6.25
X < 21.06	SANGAT RENDAH	3	18.75
JUMLAH		16	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka pemahaman guru PJOK SMA Negeri se-Kota Yogyakarta terhadap permainan *softball* adalah sebagai berikut:



Berdasarkan table dan grafik dari diagram batang di atas dapat menunjukkan bahwa pemahaman guru PJOK SMA Negeri se-Kota Yogyakarta terhadap permainan *softball*, yaitu sebagai berikut: berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 25% (4 guru), kategori “tinggi” sebesar 25% (4 guru), kategori “sedang” sebesar 25% (4 guru), kategori “rendah” sebesar 6.25% (1 guru), dan pada kategori “sangat rendah” sebesar 18.75% (3 guru).

Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan kegiatan analisis dalam hal untuk memperoleh data tingkat pemahaman guru PJOK SMA Negeri se-Kota Yogyakarta terhadap permainan *Softball*. Tinggi rendahnya

tingkat pemahaman guru PJOK SMA Negeri se-Kota Yogyakarta terhadap permainan *Softball* pada penelitian ini merupakan hasil dari skor yang didapat dari responden setelah mengisi instrumen tes yang berbentuk soal dari peneliti. Dalam penelitian ini ada 3 faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman dari guru yaitu: (1) faktor menerjemahkan, (2) faktor menafsirkan, dan (3) faktor memperkirakan.

Penelitian ini telah dilakukan dan mampu menjawab dari tujuan dari tujuan penelitian. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat pemahaman guru PJOK SMA Negeri se-Kota Yogyakarta terhadap permainan *softball* berada pada kategori “Tinggi” dengan presentase sebesar 25%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan

guru PJOK mampu memahami terkait dengan permainan *softball*. Tingkat kemampuan yang tinggi dari guru-guru PJOK tersebut dalam memahami permainan *softball* seharusnya diikuti oleh kreatifitas dari guru-guru tersebut pula untuk setidaknya mengenalkan olahraga *softball* kepada peserta didik. Mengenalkan olahraga *softball* dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan akan menambah pengalaman belajar dari peserta didik.

Tingkat pemahaman guru PJOK SMA Negeri se-Kota Yogyakarta terhadap permainan *softball* didukung oleh beberapa faktor, yaitu: faktor menerjemahkan, faktor

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa “Tingkat Pemahaman Guru PJOK SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta Terhadap Permainan *Softball*” secara keseluruhan adalah sebagai berikut: kategori “sangat tinggi” sebesar 25% (4 guru), kategori “tinggi” sebesar 25% (4 guru), kategori “sedang” sebesar 25% (4 guru), kategori “rendah” sebesar 6.25% (1 guru), dan pada

Tingkat Pemahaman Guru (Abdul Hamid)

menafsirkan, dan faktor memperkirakan. Ketiga faktor tersebut teridentifikasi bahwa faktor menafsirkan mempunyai presentase paling tinggi (37.5%) jika dibandingkan dengan faktor dalam mendukung tingkat pemahaman guru PJOK SMA Negeri se-Kota Yogyakarta terhadap permainan *softball*. Berdasarkan dari salah satu teori mengatakan bahwa menafsirkan adalah kemampuan untuk mendefinisikan dan mengartikan secara luas pada objek yang dijadikan pertanyaan (Yusuf Anas, 2009: 15). Hal tersebut menunjukkan bahwa guru-guru PJOK sebagian besar mampu menjelaskan tentang hal yang terkait dengan permainan *softball*.

kategori “sangat rendah” sebesar 18.75% (3 guru).

Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian secara keseluruhan, maka peneliti memiliki pandangan-pandangan penelitian yang sekiranya dapat dijadikan saran, yaitu diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi para guru PJOK diharapkan setelah adanya hasil dari penelitian ini bisa dijadikan wacana untuk meningkatkan kemampuannya dalam menguasai setiap materi yang terdapat dalam kurikulum

pembelajaran pendidikan jasmani

2. Bagi pihak Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga provinsi D.I. Yogyakarta maupun Nasional dapat dijadikan masukan dalam mengambil kebijaksanaan pendidikan khususnya yang berhubungan dengan pendidikan jasmani. Hal tersebut dimaksudkan supaya tujuan dari

Tingkat Pemahaman Guru (Abdul Hamid)

khususnya untuk permainan *softball*.

pendidikan itu sendiri dapat dicapai dengan maksimal.

3. Bagi peneliti yang lain serupa untuk dapat mengembangkan penelitian yang serupa dari faktor-faktor yang lainnya dan tidak hanya terfaktor pada kawasan materi permainan *softball*.

DAFTAR PUSATAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mukholid, A. (2004). *Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Jakarta: Yudistira.
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.